

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Budidaya tanaman kopi arabica di Desa Janji

Budidaya tanaman kopi arabica yang dilakukan petani kopi di Desa Janji belum sesuai karena tidak ada responden yang mencapai hasil panen yang ideal sebanyak 1300 Kg/Ha per tahun.

a. Penyemaian dan pembibitan, 90% petani kopi menyemaikan bibit di dalam polybag dengan ketentuan 1 biji per polybag. Sementara 10% petani kopi lainnya sudah memiliki anak kopi yang di dapat dari kerabat dan langsung melakukan penanaman.

b. Pengolahan Tanah, 100% petani kopi arabica di Desa Janji telah melakukan pengolahan tanah yang sesuai untuk persiapan lahan. Adapun perbedaan yang terjadi adalah saat pembuatan jarak lubang tanam dimana belum ada responden yang menggunakan jarak lubang tanam ideal yaitu 2,5m x 2,5 m.

c. Penanaman, petani yang melakukan penanaman polybag (90%) maupun yang menanam anak kopi langsung (10%).

d. Penyulaman, 100% petani kopi di Desa Janji melakukan penyulaman saat memiliki waktu luang saja.



THE *Character Building*
UNIVERSITY

e. Pemeliharaan tanaman, 90% petani kopi arabica di Desa Janji sudah melakukan pemupukan sebanyak 2 x selama 1 tahun . Sementara 10% responden lainnya melakukan pemupukan sebanyak 1 x 1 tahun.

2. Produksi Kopi Arabica di Desa Janji

Produksi tanaman kopi di Desa Janji, pada umumnya (90%) telah mencapai produksi rata-rata 865 Kg/Ha. Hal ini berarti bahwa 90% responden sudah melakukan budidaya tanaman yang baik. Sementara 10% responden yang masih melakukan budidaya tanaman yang tidak sesuai.

3. Strategi Pemasaran Kopi Arabica di Desa Janji

Strategi pemasaran para petani memilih saluran 3 menjual hasil kopi langsung ke pedagang kabupaten dan selanjutnya pedagang kabupaten menjual ke pedagang provinsi (eksportir) dengan harga rata-rata Rp. 27.000/Kg, kemudian pedagang kabupaten menjual hasil kopi ke pedagang provinsi/eksportir dengan harga rata-rata Rp.35.000/Kg

A. SARAN

1. Pada umumnya budidaya tanaman kopi arabica di Desa Janji sudah baik, namun masih memiliki kelemahan terutama dalam hal pemupukan dan pengolahan tanah. Sehubungan dengan ini sudah selayaknya Dinas pertanian melakukan penyuluhan kepada petani. Selain itu, sudah selayaknya petani kopi melakukan pemupukan sesuai dengan dosis yang telah disarankan dan memberlakukan jarak tanam yang seharusnya. Sehingga kelak petani kopi dapat menghasilkan produksi arabica yang lebih baik di masa yang akan datang.
2. Pada umumnya produksi kopi sudah optimal, akan tetapi masih ada yang memiliki produksi kopi belum sesuai dengan yang diharapkan. Berkaitan dengan itu, sudah sewajarnya seluruh petani kopi melakukan budidaya yang sesuai sehingga produksi semakin optimal.